

## PT Pertamina EP Cepu

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT PERTAMINA EP CEPU**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Jamsaton Nababan  
Alamat Kantor : Gd. Patra Jasa Lt.7  
Telepon : 021-52900900  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Desandri  
Alamat Kantor : Gd. Patra Jasa Lt.7  
Telepon : 021-52900900  
Jabatan : Direktur Business Support

1. Name : Jamsaton Nababan  
Office Address : Patra Jasa Office Tower 7<sup>th</sup> Floor  
Telephone : 021-52900900  
Position : President Director
2. Name : Desandri  
Office Address : Patra Jasa Office Tower 7<sup>th</sup> Floor  
Telephone : 021-52900900  
Position : Business Support Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina EP Cepu ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina EP Cepu (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*  
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 20 Februari 2019 / February 20, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*

  
**Jamsaton Nababan**  
Direktur Utama/President Director

  
**Desandri**  
Direktur Business Support/  
Business Support Director



The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/Table of Contents**  
Lampiran/Schedule

|                                                              |   |                                                                       |
|--------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen                                   |   | <i>Independent Auditors' Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan .....                                | 1 | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain ..... | 2 | <i>Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas.....                               | 3 | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas .....                                       | 4 | <i>Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan Atas Laporan Keuangan.....                           | 5 | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Pertamina EP Cepu**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina EP Cepu ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina EP Cepu**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina EP Cepu (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00100/2.1032/AU.1/02/0702-  
4/1/II/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina EP Cepu tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00100/2.1032/AU.1/02/0702-  
4/1/II/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina EP Cepu as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

20 Februari 2019/February 20, 2019

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

|                                                                     | Catatan/<br>Notes | 2018             | 2017             |                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                         |                   |                  |                  | <b>ASSETS</b>                                                                  |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                  |                   |                  |                  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                          |
| Kas dan setara kas                                                  | 5                 | 472.980          | 229.042          | Cash and cash equivalents                                                      |
| Piutang usaha                                                       | 6                 | 485.202          | 415.222          | Trade receivables                                                              |
| Piutang lain-lain                                                   | 7                 | 5.379            | 4.940            | Other receivables                                                              |
| Persediaan                                                          |                   | 24.581           | 23.771           | Inventories                                                                    |
| Uang muka dan beban dibayar di muka                                 |                   | 2.132            | 997              | Advances and prepayments                                                       |
| Jumlah Aset Lancar                                                  |                   | 990.274          | 673.972          | Total Current Assets                                                           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                            |                   |                  |                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                      |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN)<br>yang dapat ditagihkan kembali      | 12a               | 31.195           | 43.160           | Reimbursable Value Added Tax<br>(VAT)                                          |
| Aset minyak dan gas bumi                                            | 8                 | 1.944.222        | 1.871.886        | Oil and gas properties                                                         |
| Aset tidak lancar lainnya                                           |                   | 27.203           | 19.004           | Other non-current assets                                                       |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                                            |                   | 2.002.620        | 1.934.050        | Total Non-current Assets                                                       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                  |                   | <b>2.992.894</b> | <b>2.608.022</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                            |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                       |                   |                  |                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                  |
| <b>LIABILITAS</b>                                                   |                   |                  |                  | <b>LIABILITIES</b>                                                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                     |                   |                  |                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                     |
| Utang usaha                                                         | 9                 | 38.256           | 66.948           | Trade payables                                                                 |
| Utang lain-lain                                                     | 10                | 7.954            | 61.813           | Other payables                                                                 |
| Uang muka pelanggan                                                 |                   | -                | 5.812            | Advance from customer                                                          |
| Beban masih harus dibayar                                           | 11                | 53.130           | 13.390           | Accrued expenses                                                               |
| Pinjaman pemegang saham -<br>bagian jangka pendek                   | 20d               | 173.315          | 207.979          | Shareholder loan -<br>current portion                                          |
| Utang pajak                                                         | 12b               | 199.203          | 145.431          | Taxes payable                                                                  |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                                     |                   | 471.858          | 501.373          | Total Current Liabilities                                                      |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                    |                   |                  |                  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                                 |
| Pinjaman pemegang saham -<br>dikurangi bagian jangka pendek         | 20d               | 346.631          | 623.935          | Shareholder loan -<br>net of current portion                                   |
| Kewajiban pajak tangguhan                                           | 12e               | 363.576          | 323.739          | Deferred tax liabilities                                                       |
| Liabilitas imbalan kerja                                            |                   | 347              | 176              | Employee benefits liability                                                    |
| Provisi pembongkaran dan restorasi                                  | 13                | 73.121           | 32.754           | Provision for decommissioning<br>and site restoration                          |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                                    |                   | 783.675          | 980.604          | Total Non-current Liabilities                                                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                            |                   | <b>1.255.533</b> | <b>1.481.977</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                       |
| <b>EKUITAS</b>                                                      |                   |                  |                  | <b>EQUITY</b>                                                                  |
| Modal saham                                                         |                   |                  |                  | Share capital                                                                  |
| Modal dasar - 2.000 saham<br>Rp1.000.000 per saham<br>(nilai penuh) |                   |                  |                  | Authorised - 2,000 shares<br>at par value of Rp1,000,000<br>each (full amount) |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor - 500 saham                        | 14                | 49               | 49               | Issued and paid-up<br>capital - 500 shares                                     |
| Laba ditahan                                                        |                   | 1.737.312        | 1.125.996        | Retained earnings                                                              |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                               |                   | <b>1.737.361</b> | <b>1.126.045</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                |                   | <b>2.992.894</b> | <b>2.608.022</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                            |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial  
statements form an integral part of these financial  
statements taken as a whole.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

|                                                                                                      | Catatan/<br>Notes | 2018             | 2017             |                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                                                                              | 17                | <b>1.779.008</b> | <b>1.328.939</b> | <b>REVENUE</b>                                                                         |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                                   |                   |                  |                  | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                                              |
| Beban eksplorasi                                                                                     |                   | -                | (3.592)          | Exploration expenses                                                                   |
| Beban produksi                                                                                       | 18a               | (214.325)        | (210.176)        | Production expenses                                                                    |
| Beban umum<br>dan administrasi                                                                       | 18b               | (27.063)         | (14.376)         | General and<br>administrative expenses                                                 |
| Beban keuangan                                                                                       | 19                | (47.835)         | (57.950)         | Finance costs                                                                          |
| Pendapatan keuangan                                                                                  |                   | 3.223            | 736              | Finance income                                                                         |
| Pendapatan lain-lain, neto                                                                           | 18c               | 1.830            | 59.023           | Other income, net                                                                      |
| <b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>                                                                            |                   | <b>(284.170)</b> | <b>(226.335)</b> | <b>TOTAL OPERATION EXPENSE</b>                                                         |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                                      |                   | <b>1.494.838</b> | <b>1.102.604</b> | <b>PROFIT BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSE</b>                                            |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO</b>                                                                 | 12c               | <b>(652.438)</b> | <b>(440.399)</b> | <b>INCOME TAX EXPENSE, NET</b>                                                         |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                                           |                   | <b>842.400</b>   | <b>662.205</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                             |
| <b>PENGHASILAN/(RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                      |                   |                  |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME/(LOSS)</b>                                           |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi<br>ke laba rugi dalam periode<br>berikutnya (neto setelah pajak) |                   |                  |                  | Item not to be reclassified to<br>profit or loss in subsequent<br>periods (net of tax) |
| Pengukuran kembali atas liabilitas<br>imbangan pasti neto                                            |                   | 688              | (475)            | Remeasurement of net defined<br>benefits liability                                     |
| <b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF<br/>LAIN, NETO SETELAH PAJAK</b>                                  |                   | <b>688</b>       | <b>(475)</b>     | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME/(LOSS), NET OF TAX</b>                               |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                            |                   | <b>843.088</b>   | <b>661.730</b>   | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                                     |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial  
statements form an integral part of these financial  
statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

|                                                          | Catatan/<br>Notes | Modal<br>ditempatkan<br>dan disetor/<br>Issued and<br>paid-up<br>capital | Saldo laba/<br>Retained<br>earnings | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |                                                             |
|----------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Saldo 1 Januari 2017/<br/>31 Desember 2016</b>        |                   | <b>49</b>                                                                | <b>487.223</b>                      | <b>487.272</b>                        | <b>Balance as of January 1, 2017/<br/>December 31, 2016</b> |
| Pembagian dividen                                        | 15                | -                                                                        | (22.957)                            | (22.957)                              | Dividends declared                                          |
| Pengukuran kembali atas liabilitas<br>imbalan pasti neto |                   | -                                                                        | (475)                               | (475)                                 | Remeasurement of net defined<br>benefits liability          |
| Laba tahun berjalan                                      |                   | -                                                                        | 662.205                             | 662.205                               | Profit for the year                                         |
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b>                            |                   | <b>49</b>                                                                | <b>1.125.996</b>                    | <b>1.126.045</b>                      | <b>Balance as of December 31, 2017</b>                      |
| Pembagian dividen                                        | 15                | -                                                                        | (231.772)                           | (231.772)                             | Dividends declared                                          |
| Pengukuran kembali atas liabilitas<br>imbalan pasti neto |                   | -                                                                        | 688                                 | 688                                   | Remeasurement of net defined<br>benefits liability          |
| Laba tahun berjalan                                      |                   | -                                                                        | 842.400                             | 842.400                               | Profit for the year                                         |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>                            |                   | <b>49</b>                                                                | <b>1.737.312</b>                    | <b>1.737.361</b>                      | <b>Balance as of December 31, 2018</b>                      |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial  
statements form an integral part of these financial  
statements taken as a whole.



**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

|                                                          | 2018             | 2017             |                                                               |
|----------------------------------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                   |                  |                  | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan                            | 402.514          | 795.787          | Cash receipts from customers                                  |
| Penerimaan kas dari Pertamina                            | 2.146            | 24               | Cash receipts from Pertamina                                  |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan               | (103.334)        | (262.192)        | Cash paid to suppliers and employees                          |
| Pembayaran pajak penghasilan                             | (563.454)        | (272.403)        | Payments of income tax                                        |
| Penerimaan dari pendapatan bunga                         | 3.223            | 736              | Receipts of interest income                                   |
| Penerimaan dari pemerintah                               | 1.047.194        | 44.771           | Cash receipts from government                                 |
| <b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>    | <b>788.289</b>   | <b>306.723</b>   | <b>Net cash provided by operating activities</b>              |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                 |                  |                  | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>                     |
| Pembayaran untuk perolehan aset minyak dan gas bumi      | (174.121)        | (148.691)        | Payments for acquisition of oil and gas properties            |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> | <b>(174.121)</b> | <b>(148.691)</b> | <b>Net cash used in investing activity</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                 |                  |                  | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                   |
| Pembayaran dividen                                       | (16.609)         | (195)            | Dividend payments                                             |
| Pembayaran pinjaman pemegang saham                       | (311.968)        | -                | Repayments of shareholder loan                                |
| Pembayaran bunga pinjaman                                | (40.000)         | -                | Payment of interest loan                                      |
| <b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b> | <b>(368.577)</b> | <b>(195)</b>     | <b>Net cash used in financing activities</b>                  |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                  | <b>245.591</b>   | <b>157.837</b>   | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>              |
| Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas     | (1.653)          | (47)             | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                | <b>229.042</b>   | <b>71.252</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>               | <b>472.980</b>   | <b>229.042</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>           |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 14 September 2005 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26131 HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 30 April 2018 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214128 tanggal 8 Juni 2018.

Komposisi Direksi Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 4 tanggal 10 Oktober 2018.

Perusahaan didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                    | 2018                 |
|------------------------------------|----------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>             |                      |
| Komisaris Utama                    | Gandhi Sriwidodo**** |
| Komisaris                          | Meidawati**          |
| Komisaris                          | -                    |
| Komisaris                          | -                    |
| * Berhenti sejak 31 Januari 2018   |                      |
| ** Efektif sejak 31 Januari 2018   |                      |
| *** Berhenti sejak 31 Agustus 2018 |                      |
| **** Efektif sejak 31 Agustus 2018 |                      |

Susunan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama  
Direktur Business Support

Jamsaton Nababan\*  
Desandri\*\*

\* Efektif sejak 14 November 2017  
\*\* Efektif sejak 23 Januari 2017

1. GENERAL

a. The establishment of the Company

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 5 dated September 14, 2005 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. C-26131.HT.01.01.TH.2005 dated September 21, 2005 and published in State Gazette No. 5 dated January 17, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 44 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dated April 30, 2018 regarding the change in the Company's articles of association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0214128 dated June 8, 2018.

The composition of Company's Directors last amended by the Notarial Deed Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 4 dated October 10, 2018.

The Company was established to engage in upstream oil and natural gas activities.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:

| 2018                                 | 2017                 | Board of Commissioners        |
|--------------------------------------|----------------------|-------------------------------|
|                                      |                      | <b>Board of Commissioners</b> |
|                                      | Arief Budiman*       | President Commissioner        |
|                                      | Doddy Priambodo*     | Commissioner                  |
|                                      | Denie S. Tampubolon* | Commissioner                  |
|                                      | Iwan Faidi***        | Commissioner                  |
| * Resigned since January 31, 2018    |                      |                               |
| ** Effective since January 31, 2018  |                      |                               |
| *** Resigned since August 31, 2018   |                      |                               |
| **** Effective since August 31, 2018 |                      |                               |

The composition of the Company's Board of Directors as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Board of Directors

President Director  
Director of Business Support

\* Effective since November 14, 2017  
\*\* Effective since January 23, 2017

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 132 karyawan tetap (2017: 141 karyawan tetap) termasuk 58 karyawan (2017: 81 karyawan) adalah karyawan Pertamina dengan status diperbantukan kepada Perusahaan (tidak diaudit).

**c. Domisili kantor pusat Perusahaan**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower Lt. 5, 6, 7 dan 13, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, DKI Jakarta 12950, Indonesia.

**d. SKK Migas**

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 36/PUU-X/2012 tertanggal 13 November 2012, sejak tanggal 13 November 2012 Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BPMIGAS") dibubarkan sehingga tugas dan fungsinya dialihkan kepada Pemerintah Indonesia sampai diterbitkannya UU atau peraturan baru.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, berdasarkan Keputusan Menteri No. 3135 K/08/MEM/2012 dan Keputusan Menteri No. 3136 K/73/MEM 2012, tertanggal 13 November 2012, membentuk Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKSP MIGAS"), yang efektif sejak 13 November 2012, mengambil alih tugas, fungsi dan organisasi BPMIGAS.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 9/2013 tertanggal 10 Januari 2013, dibentuk Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") menggantikan SKSP MIGAS.

Untuk tujuan laporan keuangan, pemakaian istilah BPMIGAS dan SKSP MIGAS yang dipakai di tahun-tahun sebelumnya diubah menjadi SKK Migas.

**2. KONTRAK KERJA SAMA DENGAN SKK MIGAS**

Pada tanggal 3 Agustus 1990, Pertamina Lama dan PT Humpuss Patragas (HPG) sebagai kontraktor memulai *Technical Assistance Contract* (TAC) untuk WK Cepu.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors and  
Employees (continued)**

As of December 31, 2018, the Company had 132 permanent employees (2017: 141 permanent employees) including 58 employees (2017: 81 employees) were Pertamina's employees seconded to the Company (unaudited).

**c. Principal address**

The principal address of the Company is Patra Jasa Office Tower, 5th, 6th, 7th, 13th floors, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, DKI Jakarta 12950, Indonesia.

**d. SKK Migas**

Based on the Constitutional Court's decision No. 36/PUU-X/2012 dated November 13, 2012, effective on November 13, 2012, Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("BPMIGAS") was dissolved and therefore its duties and functions were assigned to the Government of Indonesia until the issue of new laws or regulations.

The Ministry of Energy and Mineral Resources, based on Ministerial Decision No. 3135 K/08/MEM/2012 and Ministerial Decision No. 3136 K/73/MEM 2012 dated November 13, 2012, established a Temporary Working Unit for Upstream Oil and Gas Activities ("SKSP MIGAS") effective from November 13, 2012, which assumed the duties, functions and organisation of BPMIGAS.

Based on Presidential Regulation No. 9/2013 dated January 10, 2013, the Special Working Unit on Upstream Oil and Gas Activities ("SKK Migas") was established to replace SKSP MIGAS.

For the purpose of these financial statements, the terms BPMIGAS and SKSP MIGAS which were used in prior years have been changed to SKK Migas.

**2. PRODUCTION SHARING CONTRACT WITH SKK  
MIGAS**

On August 3, 1990, the former Pertamina Entity and PT Humpuss Patragas (HPG) as a contractor, entered into a *Technical Assistance Contract* (TAC) for the Cepu Block.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KONTRAK KERJA SAMA DENGAN SKK MIGAS  
(lanjutan)**

Pada tahun 1997, HPG mengalihkan 49% *participating interest* di TAC WK Cepu kepada Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. (Ampolex) dan pada tahun 2000 HPG mengalihkan sisa kepemilikan sebesar 51% kepada Mobil Cepu Ltd (MCL), dengan persetujuan Pertamina Lama dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. TAC WK Cepu efektif berakhir pada tanggal 16 September 2005.

Pada tanggal 17 September 2005 ditandatangani Kontrak Kerja Sama ("KKS") antara SKK Migas dengan Perusahaan (50% *participating interest*), MCL (25,50% *participating interest*) dan Ampolex (24,50% *participating interest*) (secara bersama-sama disebut Kontraktor) untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035, dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 15 Maret 2006, para kontraktor KKS Blok Cepu menandatangani *Joint Operating Agreement* (JOA) untuk melaksanakan kegiatan operasional minyak dan gas bumi dengan MCL bertindak sebagai operator.

Sesuai dengan Pasal 19 dari JOA, beban masa lalu yang terjadi di masa TAC WK Cepu merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi dalam KKS Blok Cepu dimana MCL dan Ampolex mendapatkan prioritas utama di atas semua pihak yang terlibat di dalam JOA untuk mendapatkan pengembalian beban masa lalu tersebut. Pengembalian beban masa lalu dilakukan melalui *lifting* oleh MCL dan Ampolex sampai dengan 50% dari jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap tahun setelah dikurangi *First Tranche Petroleum* (FTP) (Catatan 2g).

Di kemudian hari, MCL berubah menjadi ExxonMobil Cepu Limited ("EMCL").

KKS Blok Cepu mulai memproduksi minyak secara komersial pada tanggal 31 Agustus 2009.

Berdasarkan Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KKS Blok Cepu dengan PT Pertamina EP (PEP) yang ditandatangani pada tanggal 14 September 2012, Perusahaan ditunjuk sebagai operator Unitisasi Lapangan Jambaran Tiung Biru (Catatan 21b).

**a. Wilayah Kerja**

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KKS. Area tersebut berada di tiga wilayah Kabupaten dan dua Provinsi, yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban di Provinsi Jawa Timur serta Kabupaten Blora di Provinsi Jawa Tengah.

**2. PRODUCTION SHARING CONTRACT WITH SKK  
MIGAS (continued)**

In 1997, HPG assigned a 49% *participating interest* in the Cepu Block TAC to Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. (Ampolex), and in 2000, HPG assigned its remaining 51% *participating interest* to Mobil Cepu Ltd. (MCL) with the approval of the former Pertamina Entity and the Government of the Republic of Indonesia acting through the Minister of Energy and Mineral Resources. The Cepu Block TAC was terminated on September 16, 2005.

On September 17, 2005, a Production Sharing Contract ("PSC") was signed between SKK Migas and the Company (50% *participating interest*), MCL (25.50% *participating interest*) and Ampolex (24.50% *participating interest*) (collectively referred to as the Contractors) for a period of 30 years from September 17, 2005 until September 16, 2035, and extendable in accordance with the applicable regulations.

On March 15, 2006, the Cepu Block PSC contractors entered into a Joint Operating Agreement (JOA) to conduct oil and natural gas operations with MCL as the Operator.

In accordance with Article 19 of the JOA, prior year costs incurred under the Cepu Block TAC, are treated as part of the recoverable costs under the Cepu Block PSC, for which MCL and Ampolex have priority over all other JOA parties in the recovery of these prior years costs. The settlement of prior year costs is to be effected by MCL and Ampolex lifting up to 50% of the total liftings of crude oil and natural gas each year, after deducting First Tranche Petroleum (FTP) (Note 2g).

MCL subsequently changed to ExxonMobil Cepu Limited ("EMCL").

The Cepu Block PSC commenced commercial oil production on August 31, 2009.

In relation to the a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields between the Cepu Block PSC Contractors and PT Pertamina EP which was signed on September 14, 2012, the Company is appointed as the operator of the Jambaran Tiung Biru Unitized Field (Note 21b).

**a. Working area**

The PSC working area is a designated area in which the contractors may conduct oil and natural gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of the designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC. The working area is located between three Regencies and two Provinces, Bojonegoro and Tuban Regency in East Java and Blora Regency in Central Java.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KONTRAK KERJA SAMA DENGAN SKK MIGAS  
(lanjutan)

2. PRODUCTION SHARING CONTRACT WITH SKK  
MIGAS (continued)

b. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas  
bumi

b. Crude oil and natural gas production sharing

Bagi hasil produksi minyak antara Kontraktor dan Pemerintah ditentukan dengan menggunakan harga rata-rata tertimbang minyak mentah selama tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

The Contractors' and the Government's share of the equity (profit) oil production is determined based on the annual weighted average oil price during the respective year, as follows:

| Harga rata-rata tertimbang minyak mentah selama tahun yang bersangkutan/<br>Crude oil annual weighted average price during the respective year |                                         | Pemerintah diwakili oleh<br>SKK Migas/SKK Migas<br>representing the<br>Government | Kontraktor/<br>Contractors |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Lebih dari atau sama dengan/<br>Greater than or equal to<br>(US\$/bbl)                                                                         | Kurang dari/<br>Less than<br>(US\$/bbl) |                                                                                   |                            |
| 0                                                                                                                                              | 35                                      | 46,4286%                                                                          | 53,5714%                   |
| 35                                                                                                                                             | 40                                      | 55,3572%                                                                          | 44,6428%                   |
| 40                                                                                                                                             | 45                                      | 64,2858%                                                                          | 35,7142%                   |
| 45                                                                                                                                             | -                                       | 73,2143%                                                                          | 26,7857%                   |

Bagi hasil produksi gas antara Kontraktor dan Pemerintah adalah, masing-masing 62,5% dan 37,5%.

The Contractors' and the Government's share of equity (profit) gas production is 62.5% and 37.5%, respectively.

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah liftings selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, FTP dan pengembalian biaya operasi.

The share of oil and natural gas production is calculated on an annual basis, which represents the number of liftings during the year ended December 31, after deducting the investment credit, FTP and returning operating costs.

Berdasarkan Kontrak Penyesuaian Bagi Hasil antara Perusahaan dengan SKK Migas yang telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku efektif sejak 2 Januari 2014, Perusahaan mendapatkan penyesuaian bagi hasil menjadi sebesar 40% setelah tarif pajak gabungan sebesar 40,5%. Kontrak Penyesuaian Bagi Hasil tetap berlaku sepanjang persyaratan berikut ini terpenuhi:

Based on a Side Contract between the Company and SKK Migas, which was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources with an effective date of January 2, 2014, the Company's equity oil and natural gas production share after tax at a combined tax rate of 40.5%, is 40%. The Side Contract remains effective if the following requirements are met:

- Kepemilikan saham Pertamina 100% dimiliki secara langsung oleh Negara;
- Kepemilikan saham Perusahaan tidak mengalami perubahan atau tetap seperti pada saat Kontrak ditandatangani;
- Participating interest Perusahaan pada KKS Blok Cepu tidak dialihkan kepada pihak lain.

- 100% of Pertamina shares are directly owned by the Government;
- There are no changes in the composition of the shareholders of the Company since the effective date of the Contract;
- The Company's participating interest in Cepu Block PSC is not transferred to another party.

c. Pengembalian biaya operasi

c. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi tahunan terdiri dari:

Annual cost recovery comprises:

- Biaya non-kapital tahun berjalan;
- Penyusutan biaya kapital tahun berjalan;
- Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (unrecovered costs).

- Current year non-capital costs;
- Current year amortisation of capital costs;
- Unrecovered operating costs from previous years.

d. Kredit investasi

d. Investment credit

Kontraktor memperoleh fasilitas kredit investasi sebagai penambah pengembalian biaya operasi, sebesar maksimal 15,78% dari biaya investasi kapital yang dikeluarkan untuk pengembangan fasilitas produksi minyak mentah dan gas bumi, apabila disetujui oleh SKK Migas.

The Contractors are entitled to an investment credit (entitlement to additional cost recovery) of a maximum of 15.78% of the direct capital investments required to develop crude oil and natural gas production facilities, subject to approval by SKK Migas.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

2. KONTRAK KERJA SAMA DENGAN SKK MIGAS  
(lanjutan)

e. Harga minyak mentah dan gas bumi

Produksi minyak mentah bagian Kontraktor dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (Indonesian Crude Prices - ICP). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG").

f. Domestic Market Obligation (DMO)

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi hasil minyak mentah milik Kontraktor (Catatan 2b).

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS atau harga lain yang ditentukan dalam KKS tersebut.

DMO dengan ketentuan harga Penuh (100%)

Pada tanggal 30 Desember 2015, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan surat No. 10607/12/MEM.M/2015 yang memberikan DMO Fee sebesar ICP kepada Perusahaan untuk mencapai besaran bagi hasil migas setelah pajak 60% (Pemerintah): 40% (Perusahaan). Pelaksanaan penyesuaian DMO tersebut dilakukan melalui amandemen *Side Contract* yang ditandatangani pada tanggal 4 September 2017.

Gas Bumi

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

2. PRODUCTION SHARING CONTRACT WITH SKK  
MIGAS (continued)

e. Crude oil and natural gas prices

The Contractors' share of crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective Gas Sale and Purchase Agreements ("GSPA").

f. Domestic Market Obligation (DMO)

Crude Oil

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia in accordance with the following annual calculations:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.
- iii. Multiply the lower computed, either under (i) or (ii) by the percentage of the contractor's entitlement (Note 2b).

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor or other price determined under the PSC.

DMO with the provisions Full Price (100%)

On December 30, 2015, the Minister of Energy and Mineral Resources issued letter No. 10607/12/MEM.M/2015, which provides for a DMO Fee equal to ICP to be paid to the Company in order to result in an equity split after taxes of 60% (Government): 40% (Company). The implementation of the DMO fee adjustment is being documented through an amendment of a *Side Contract*, which was signed on September 4, 2017.

Natural Gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.



**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. KONTRAK KERJA SAMA DENGAN SKK MIGAS  
(lanjutan)**

**g. First Tranche Petroleum (FTP)**

Setiap tahun Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar masing-masing 20% dari produksi minyak dan gas bumi sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. Pembagian hak atas FTP antara Pemerintah dan Kontraktor sama seperti pembagian hak atas minyak dan gas bumi seperti dijelaskan di dalam Catatan 2b.

**h. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan**

Persediaan dan perlengkapan, serta peralatan yang dibeli oleh Kontraktor untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi adalah milik Pemerintah (dalam hal pengadaan barang impor, pada saat barang tersebut telah berada di Pelabuhan Indonesia), akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

**i. Kewajiban pengalihan *participating interest* kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)**

Kontraktor diwajibkan untuk menawarkan pengalihan 10% dari *participating interest*-nya kepada BUMD yang ditunjuk oleh Pemerintah berdasarkan perjanjian komersial yang wajar.

Para pihak yang berpartisipasi dalam perjanjian KKS Blok Cepu menyetujui bahwa bagian dari 10% tersebut terdiri dari 5% dari *participating interest* Perusahaan dan 5% dari *participating interest* EMCL dan Ampolex. Pada tanggal 22 Februari 2008, 10% dari *participating interest* tersebut telah dialihkan kepada PT Sarana Patra Hulu Cepu (SPHC), PT Blora Patragas Hulu (BPH), PT Asri Dharma Sejahtera (ADS) dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC) dengan porsi *participating interest* sebesar 1,0910%, 2,1820%, 4,4847% dan 2,2423%, sehingga *participating interest* Perusahaan menjadi 45%.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2019.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. PRODUCTION SHARING CONTRACT WITH SKK  
MIGAS (continued)**

**g. First Tranche Petroleum (FTP)**

The Government and the Contractors are entitled to each receive an amount equal to 20% of the total production of oil and natural gas each year before any deduction for the recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and the Contractors in accordance with the entitlements to production described in Note 2b.

**h. Ownership of materials, supplies and equipment**

Materials, supplies and equipment acquired by the Contractors for oil and natural gas operations belong to the Government (in the case of imports, when landed at Indonesian ports), however, the PSC Contractors have the right to utilize such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

**i. Obligation to assign a participating interest to a Regional Government Company (BUMD)**

The Contractors must offer 10% of their participating interests to a BUMD designated by the Government on the basis of a reasonable commercial agreement with the designated BUMD.

It has been agreed by the participating partners in the Cepu Block PSC that this 10% shall comprise a 5% participating interest assigned by the Company and a 5% participating interest assigned by EMCL and Ampolex. on February 22, 2008, the 10% participating interest has been transferred to PT Sarana Patra Hulu Cepu (SPHC), PT Blora Patragas Hulu (BPH), PT Asri Dharma Sejahtera (ADS) and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (PJUC) with participating interests of 1.0910%, 2.1820%, 4.4847% and 2.2423%, respectively, resulted to the Company participating interest of 45%.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 20, 2019.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in conformity with Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently by the Company in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and 2017.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (AS\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan, kecuali dinyatakan lain

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

**i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek material terhadap laporan keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of financial statements preparation**

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each accounts accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of United States Dollars (US\$ or US Dollars), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

**b. Changes in accounting policies and disclosure**

**i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements.**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Company's financial year beginning on January 1, 2018 or later periods. The Company has adopted them but they have no significant impact to the Company's business.

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosures Initiative;
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang  
telah diterbitkan, namun belum berlaku  
efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- ISAK 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka, yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan saat pengakuan awal dari aset, beban, atau pendapatan terkait pada saat entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja. Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program. Berlaku efektif 1 Januari 2019.
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018): Pajak Penghasilan. Berlaku efektif 1 Januari 2019.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru. Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan. Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet effective**

The following are accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended:

- *IFAS 33: Foreign currency transaction and advance consideration, which clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense, or income at the time the entity as received or paid advance consideration in the foreign currency.*
- *Amendment to SFAS 24 (2018): Employee Benefits. Plan Amendment, Curtailment or Settlement. Effective January 1, 2019.*
- *SFAS 46 (Annual Improvement 2018): Income Taxes. Effective January 1, 2019.*
- *SFAS 71: Financial Instruments, which revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements. Effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers which sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. SFAS 72 supersedes some current revenue accounting standards, including SFAS 23: Revenue, SFAS 34: Construction Contracts and IFAS 10: Customer Loyalty Programs. Effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang  
telah diterbitkan, namun belum berlaku  
efektif (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosure (continued)**

**ii. New standards, amendments and  
interpretations issued but not yet  
effective (continued)**

- SFAS 73: Lease, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted only for entities that apply SFAS 72, which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities.
- Amendment of SFAS 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**c. Related party transactions**

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these financial statements.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks including cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan minyak dan gas bumi yang dilakukan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi dan pihak ketiga untuk transaksi selain usaha.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**f. Persediaan**

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun aset lain-lain dan menjadi bagian dari aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Perusahaan tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

**g. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Perusahaan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil and natural gas sales in the ordinary course of business. Other receivables include amounts due from related parties and third parties for non-trade transactions.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less a provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

**f. Inventories**

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unusable and slow-moving materials which are recorded as part of other assets under the non-current assets section.

A provision for obsolete, unusable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Company does not recognise inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

**g. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.



PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi, dan utang jangka panjang lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung  
pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortiasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest rate (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan kontrak forward mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* dan *option* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *forward* dan *option* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan Perusahaan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

iv. Derivative financial instruments and  
hedge accounting

The Company uses derivative foreign currency forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Company entered into forward and currency option contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such forward and option contracts does not meet the criteria of hedge accounting.

h. Impairment of financial assets

Assets carried at amortised cost

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Company uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)**

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Assets carried at amortised cost (continued)**

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

**Assets classified as available for sale**

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

**Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**i. Aset minyak dan gas bumi**

**1. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan jumlah estimasi cadangan terbukti.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan pada laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Assets classified as available for sale  
(continued)**

The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reversed through the profit or loss.

**i. Oil and gas properties**

**1. Exploration and evaluation assets**

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditure is accounted for using the 'successful efforts' method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction- exploratory and evaluation wells within oil and gas properties pending the determination of whether the well has found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.



PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)**

**2. Aset pengembangan**

Biaya pengeboran sumur pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur di lapangan tertentu telah selesai, maka sumur tersebut akan ditransfer menjadi sumur produksi.

**3. Aset produksi**

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

**4. Aset minyak dan gas bumi lainnya**

Aset minyak dan gas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

|                    | <u>Tahun/Years</u> |
|--------------------|--------------------|
| Fasilitas Produksi | 20                 |
| Harta bergerak     | 5                  |

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun. Dampak dari setiap revisi diakui pada laba rugi ketika perubahan terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Oil and gas properties (continued)**

**2. Development assets**

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells together with the reclassified exploration and evaluation assets are capitalised as part of assets under construction - development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to the production wells.

**3. Production assets**

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditure associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the dates of commercial production of the respective fields.

**4. Other oil and gas assets**

Other oil and gas assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the terms of the PSC as follows:

|                       |
|-----------------------|
| Production facilities |
| Movable assets        |

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at a minimum at each financial year-end. The effect of any revisions is recognised in profit or loss when the changes arise.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)**

**4. Aset minyak dan gas bumi lainnya (lanjutan)**

Biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian - lain-lain. Biaya ini direklasifikasi ke aset tetap pada saat pembangunan atau instalasi telah selesai. Depresiasi juga mulai dibebankan pada saat tersebut.

**5. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi**

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Oil and gas properties (continued)**

**4. Other oil and gas assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction - others. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

**5. Ownership interest in unitisation  
operation**

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants combine their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, the Company recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognizes payables to the operator.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Pengaturan bersama**

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui sarana terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**k. Utang usaha dan lain-lain**

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Joint arrangements**

*The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control.*

*The Company classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement;*
- *Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company takes into account:*

- *the structure of the joint arrangement;*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Company accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

**k. Trade and other payables**

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.*

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset**

Provisi untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan kegiatan lainnya yang terkait dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk penutupan dan peninggalan sumur, pembongkaran dan pembuangan pipa minyak dan gas bumi, dan fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik yang bersifat hukum maupun konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu,
- Besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya, dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Provision for decommissioning and site restoration costs**

*Provision for decommissioning, site restoration and other related activities is provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas pipelines, and production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirements of such assets are their non-temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.*

*These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is categorised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

*Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party, are recognised when:*

- *The Company has present (legal or constructive) obligations as a result of past events,*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, and*
- *The amount has been reliably estimated.*

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dll) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan mencakup nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang yang berasal penjualan minyak mentah dan gas bumi dalam aktivitas normal usaha Perusahaan. Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan persentase hak sementara (*provisional entitlements*) pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *final entitlements* melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *final entitlements* (posisi *overlifting*). *Underlifting* dan *overlifting* tersebut akan dicatat sebagai penambah atau pengurang pendapatan. Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah (contoh: ICP) dan gas (contoh: harga yang ditetapkan dalam PJBG).

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Borrowing costs**

*Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc) incurred in connection with the borrowing of funds.*

*Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.*

*The Company ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.*

**n. Revenue and expenses recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of crude oil and natural gas in the ordinary course of the Company's activities. Revenue from sales of crude oil and natural gas is recognised on the basis of the provisional entitlements at the point of lifting. Differences between the Company's actual liftings of crude oil and natural gas result in a receivable when the final entitlements exceed the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position) and in a payable when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). This underlifting and overlifting will be adjusted against revenue. Underlifting and overlifting volumes are valued based on the annual weighted average sales price for crude (i.e. ICP) and gas (i.e. the agreed prices in the GSPAs).*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang belaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income tax**

*Tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSC activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSC activities are measured at the tax rates in effect at the effective date of the PSC or extensions or amendments of such PSC. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, the Company establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

**p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income tax (continued)**

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on assessment amounts appealed.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.*

*Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$ atau Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

|                        | <u>2018</u> | <u>2017</u> |                          |
|------------------------|-------------|-------------|--------------------------|
| 10.000 Rupiah/Dolar AS | 0,69        | 0,74        | 10,000 Rupiah/US Dollars |

**r. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States Dollars (US\$ or US Dollars), which is the Company's functional currency.

**ii. Transactions and balances**

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

At December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used were as follows (full amount):

**r. Dividends**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.



**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the Company's financial statements.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas bumi yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi bisa memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**ii. Biaya pengembangan**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

**i. Exploration and evaluation assets**

For exploration and exploratory - type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalised within assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potential economically feasible oil and natural gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but it can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potential economically viable oil and natural gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expenses.

**ii. Development expenditure**

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which were available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi**

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas bumi dan gas bumi cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari *reservoir* yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya. Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi dari *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**i. Oil and gas reserve estimates**

*Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells in undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion. Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.*

*The accuracy of proven reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and the interpretation and judgment thereon, the results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projected future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditure and the availability of commercial markets, anticipated commodity prices and exchange rates.*

*As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:*

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi  
(lanjutan)**

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**ii. Aset minyak dan gas bumi**

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**i. Oil and gas reserve estimates (continued)**

- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change when such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *The decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets or liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**ii. Oil and gas properties**

*The Company follows the principles of the successful efforts method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.*

*For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.*

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**ii. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)**

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**iii. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset minyak dan gas bumi yang telah menemukan cadangan terbukti, ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya.

Penentuan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan volume produksi dan penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga sekarang dan historis, tren harga dan faktor-faktor lain yang terkait), cadangan yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan (Catatan 4b (i)), biaya operasi, biaya penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pengeluaran modal di masa depan, penurunan tingkat produksi, tingkat diskonto dan faktor lainnya.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, dan oleh karena itu terdapat kemungkinan terjadi perubahan keadaan yang akan mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi jumlah terpulihnya aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan atau pengurangan penurunan nilai dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES  
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**ii. Oil and gas properties (continued)**

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

**iii. Impairment of non-financial assets**

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less costs to sell or its value in use.

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), developed and undeveloped reserves (Note 4b (i)), operating costs, costs for plugging and abandonment of wells and future capital expenditure, field decline rates, discount rates, and other factors.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI PERTIMBANGAN DAN  
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**iv. Pajak**

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk KKS Perusahaan serta peraturan pemerintah yang terkait seperti Peraturan Pemerintah No. 79 tanggal 20 Desember 2010 mengenai Biaya Operasi yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

**v. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi**

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi dan aset yang terkait, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Jika biaya pembongkaran yang diharapkan berbeda 1% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat yang diprovokasi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar AS\$731.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**iv. Taxation**

The calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the Company's PSC as well as related government regulations, such as Government Regulation No. 79 dated December 20, 2010 regarding Cost Recovery and Income Tax Treatment in the Upstream Oil and Gas Business. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with relevant tax authorities or the Government auditors, can take several years to complete, and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome.

**v. Provision for decommissioning and site restoration costs**

The Company is obliged to carry out the future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and to the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future, and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company's financial statements.

If the expected decommissioning costs used differ by 1% from management's estimates, the carrying amount of the provision for decommissioning and site restoration costs will be an estimated US\$731 lower or higher.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                              | <u>2018</u>           | <u>2017</u>           |                                              |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| Kas                                          |                       |                       | Cash on hand                                 |
| - Rupiah                                     | -                     | 1                     | Rupiah -                                     |
| - Dolar AS                                   | <u>3</u>              | <u>3</u>              | US Dollars -                                 |
|                                              | 3                     | 4                     |                                              |
| Rekening Rupiah:                             |                       |                       | Rupiah account:                              |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             | 12.741                | 2.824                 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -             |
| - PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 108.297               | 16.323                | PT Bank Negara Indonesia -<br>(Persero) Tbk. |
| - PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 14.506                | 882                   | PT Bank Rakyat Indonesia -<br>(Persero) Tbk. |
| - PT Bank Tabungan Negara<br>(Persero) Tbk.  | <u>15.773</u>         | <u>-</u>              | PT Bank Tabungan Negara -<br>(Persero) Tbk.  |
|                                              | 151.317               | 20.029                |                                              |
| Rekening Dolar AS:                           |                       |                       | US Dollars account:                          |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.             | 3.135                 | 19.298                | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -             |
| - PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk. | 311.057               | 172.943               | PT Bank Negara Indonesia -<br>(Persero) Tbk. |
| - PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk. | <u>3.023</u>          | <u>12.323</u>         | PT Bank Rakyat Indonesia -<br>(Persero) Tbk. |
|                                              | 317.215               | 204.564               |                                              |
| Deposito berjangka:                          |                       |                       | Time deposit:                                |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk.   |                       |                       | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk.   |
| - Rekening Dolar AS                          | <u>4.445</u>          | <u>4.445</u>          | US Dollars account -                         |
|                                              | <u><b>472.980</b></u> | <u><b>229.042</b></u> |                                              |

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits during 2018 and 2017 were as follows:

|                   | <u>2018</u> | <u>2017</u> |                    |
|-------------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rekening Dolar AS | 0,75%       | 0,50%       | US Dollars account |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah entitas berelasi dengan Pemerintah. Lihat Catatan 20g untuk rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are government-related entities banks. Refer to Note 20g for details of the nature of relationships and transactions with related parties.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

|                              | <u>2018</u>    | <u>2017</u>    |                            |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Pihak ketiga                 | 26.689         | 27.386         | Third parties              |
| Pihak berelasi (Catatan 20a) | 458.513        | 387.836        | Related parties (Note 20a) |
|                              | <u>485.202</u> | <u>415.222</u> |                            |

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Trade receivables third parties consists of:

|                               | <u>2018</u>   | <u>2017</u>   |                               |
|-------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------|
| PT Tri Wahana Universal (TWU) | 725           | 2.196         | PT Tri Wahana Universal (TWU) |
| EMCL                          | 25.964        | 25.190        | EMCL                          |
|                               | <u>26.689</u> | <u>27.386</u> |                               |

Saldo piutang usaha merupakan bagian Perusahaan atas penjualan minyak ke pelanggan, piutang *underlifting* dan DMO.

The trade receivables balance represents the Company's share of oil sales to customers, *underliftings* and DMO.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih oleh karena itu tidak ada provisi penurunan nilai yang perlu dicatat.

Based on management's review for the collectibility of the individual trade receivable accounts as at December 31, 2018, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment has been recorded.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

|                              | <u>2018</u>  | <u>2017</u>  |                            |
|------------------------------|--------------|--------------|----------------------------|
| Pihak ketiga                 | 835          | 3.960        | Third parties              |
| Piutang karyawan             | 380          | 557          | Employee receivables       |
| Pihak berelasi (Catatan 20b) | 4.164        | 423          | Related parties (Note 20b) |
|                              | <u>5.379</u> | <u>4.940</u> |                            |

Piutang lain-lain terdiri dari saldo setoran dana kepada Pertamina, piutang karyawan, kepada pihak ketiga atas pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, tagihan atas penggunaan aset Perusahaan dan penggantian biaya.

Other receivables represent transfers of cash to Pertamina, employee receivables, to third parties, payments made by the Company on behalf of other parties, charges to other parties for the use of the Company's assets and the reimbursement of expenses.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of other receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Seluruh saldo piutang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

None of the balances are past due or have been impaired.



PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

8. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

8. OIL AND GAS PROPERTIES

|                                                            |                                     | 2018                     |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   |                                                             |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                            | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Pemulihan/<br>(penurunan)<br>nilai asset/<br>Recovery/<br>(impairment)<br>of assets | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                                   |                                                             |
| <u>Nilai perolehan</u>                                     |                                     |                          |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   | <u>Acquisition costs</u>                                    |
| Sumur produksi                                             | 330.462                             | 35.334                   | -                                   | -                                                                                   | 365.796                           | Production wells                                                  |                                                             |
| Fasilitas produksi                                         | 1.544.896                           | 3.816                    | -                                   | -                                                                                   | 1.548.712                         | Production facilities                                             |                                                             |
| Harta bergerak                                             | 18.601                              | -                        | -                                   | -                                                                                   | 18.601                            | Movable assets                                                    |                                                             |
| Sub-jumlah                                                 | 1.893.959                           | 39.150                   | -                                   | -                                                                                   | 1.933.109                         | Sub-total                                                         |                                                             |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u>                             |                                     |                          |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   | <u>Assets under construction</u>                            |
| Sumur produksi                                             | 91.408                              | 715                      | -                                   | -                                                                                   | 92.123                            | Production wells                                                  |                                                             |
| Fasilitas produksi                                         | 178.468                             | 172.986                  | -                                   | -                                                                                   | 351.454                           | Production facilities                                             |                                                             |
| Sub-jumlah                                                 | 269.876                             | 173.701                  | -                                   | -                                                                                   | 443.577                           | Sub-total                                                         |                                                             |
| <b>Jumlah nilai perolehan</b>                              | <b>2.163.835</b>                    | <b>212.851</b>           | <b>-</b>                            | <b>-</b>                                                                            | <b>2.376.686</b>                  | <b>Total acquisition cost</b>                                     |                                                             |
| <u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi</u>        |                                     |                          |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   | <u>Accumulated depreciation, depletion and amortization</u> |
| Sumur produksi                                             | 111.657                             | 55.530                   | -                                   | -                                                                                   | 167.187                           | Production wells                                                  |                                                             |
| Fasilitas produksi                                         | 172.180                             | 79.740                   | -                                   | -                                                                                   | 251.920                           | Production facilities                                             |                                                             |
| Harta bergerak                                             | 8.112                               | 5.245                    | -                                   | -                                                                                   | 13.357                            | Movable assets                                                    |                                                             |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi</b> | <b>291.949</b>                      | <b>140.515</b>           | <b>-</b>                            | <b>-</b>                                                                            | <b>432.464</b>                    | <b>Total accumulated depreciation, depletion and amortization</b> |                                                             |
| <b>Nilai buku neto</b>                                     | <b>1.871.886</b>                    |                          |                                     |                                                                                     | <b>1.944.222</b>                  | <b>Net book value</b>                                             |                                                             |
|                                                            |                                     | 2017                     |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   |                                                             |
|                                                            | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Pemulihan/<br>(penurunan)<br>nilai asset/<br>Recovery/<br>(impairment)<br>of assets | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                                   |                                                             |
| <u>Nilai perolehan</u>                                     |                                     |                          |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   | <u>Acquisition costs</u>                                    |
| Sumur produksi                                             | 306.614                             | 23.848                   | -                                   | -                                                                                   | 330.462                           | Production wells                                                  |                                                             |
| Fasilitas produksi                                         | 1.419.741                           | 2.301                    | 122.854                             | -                                                                                   | 1.544.896                         | Production facilities                                             |                                                             |
| Harta bergerak                                             | 18.601                              | -                        | -                                   | -                                                                                   | 18.610                            | Movable assets                                                    |                                                             |
| Sub-jumlah                                                 | 1.744.956                           | 26.149                   | 122.854                             | -                                                                                   | 1.893.959                         | Sub-total                                                         |                                                             |
| <u>Aset dalam penyelesaian</u>                             |                                     |                          |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   | <u>Assets under construction</u>                            |
| Sumur produksi                                             | 61.109                              | -                        | -                                   | 30.299                                                                              | 91.408                            | Production wells                                                  |                                                             |
| Fasilitas produksi                                         | 124.042                             | 148.691                  | (122.854)                           | 28.589                                                                              | 178.468                           | Production facilities                                             |                                                             |
| Sub-jumlah                                                 | 185.151                             | 148.691                  | (122.854)                           | 58.888                                                                              | 269.876                           | Sub-total                                                         |                                                             |
| <b>Jumlah nilai perolehan</b>                              | <b>1.930.107</b>                    | <b>174.840</b>           | <b>-</b>                            | <b>58.888</b>                                                                       | <b>2.163.835</b>                  | <b>Total acquisition cost</b>                                     |                                                             |
| <u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi</u>        |                                     |                          |                                     |                                                                                     |                                   |                                                                   | <u>Accumulated depreciation, depletion and amortization</u> |
| Sumur produksi                                             | 63.641                              | 48.016                   | -                                   | -                                                                                   | 111.657                           | Production wells                                                  |                                                             |
| Fasilitas produksi                                         | 99.011                              | 73.169                   | -                                   | -                                                                                   | 172.180                           | Production facilities                                             |                                                             |
| Harta bergerak                                             | 7.798                               | 314                      | -                                   | -                                                                                   | 8.112                             | Movable assets                                                    |                                                             |
| <b>Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi</b> | <b>170.450</b>                      | <b>121.499</b>           | <b>-</b>                            | <b>-</b>                                                                            | <b>291.949</b>                    | <b>Total accumulated depreciation, depletion and amortization</b> |                                                             |
| <b>Nilai buku neto</b>                                     | <b>1.759.657</b>                    |                          |                                     |                                                                                     | <b>1.871.886</b>                  | <b>Net book value</b>                                             |                                                             |

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)**

Biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar AS\$140.515 (2017: AS\$121.499) dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 18a).

Penambahan sumur produksi dan fasilitas produksi di tahun 2018 sebesar AS\$38.730 (2017: AS\$26.149) merupakan penyesuaian biaya pembongkaran dan restorasi (Catatan 13).

Aset minyak dan gas bumi mencerminkan *participating interest* Perusahaan dalam aset minyak dan gas bumi, yang diakui berdasarkan *Joint Interest Statements* yang diterbitkan oleh Operator.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai begitu terdapat indikasi aspek komersial dan teknikal.

**8. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)**

*Depreciation, depletion and amortisation expenses of US\$140,515 (2017: US\$121,499) were charged to production expenses (Note 18a).*

*The additions to the production wells and production facilities in 2018 amounting to US\$38,730 (2017: US\$26,149) represent adjustment of decommissioning and site restoration costs (Note 13).*

*Oil and gas properties reflect the Company's participating interest in the oil and gas properties, recognised based on information in the Joint Interest Statements issued by the Operator.*

*Management performed impairment testing if there are technical and commercial indication.*

**9. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

|               | 2018          | 2017          |              |
|---------------|---------------|---------------|--------------|
| Pihak ketiga: |               |               | Third party: |
| EMCL          | 30.313        | 64.267        | EMCL         |
| Lain-lain     | 7.943         | 2.681         | Others       |
|               | <b>38.256</b> | <b>66.948</b> |              |

Utang kepada EMCL merupakan saldo utang *under call* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk kepentingan pembiayaan operasi di KKS Blok Cepu.

Trade payables consists of:

*The payable to EMCL represents under cash-called position as of December 31, 2018 and 2017 in relation to financing of the Cepu Block PSC operations.*

**10. UTANG LAIN-LAIN**

|                              | 2018         | 2017          |                            |
|------------------------------|--------------|---------------|----------------------------|
| Pihak ketiga                 | 2.855        | 2.940         | Third parties              |
| Pihak berelasi (Catatan 20c) | 5.099        | 58.873        | Related parties (Note 20c) |
|                              | <b>7.954</b> | <b>61.813</b> |                            |

**11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

|                           | 2018          | 2017          |                                        |
|---------------------------|---------------|---------------|----------------------------------------|
| Pemasok dan kontraktor    | 42.943        | 3.220         | Suppliers and contractors              |
| Bonus dan insentif        | 9.314         | 6.093         | Bonuses and incentives                 |
| Pesangon dan imbalan jasa | 480           | 2.790         | Severance and past service liabilities |
| Lain-lain                 | 393           | 1.287         | Others                                 |
|                           | <b>53.130</b> | <b>13.390</b> |                                        |

Beban masih harus dibayar kepada pemasok dan kontraktor merupakan bagian Perusahaan atas akrual sehubungan dengan kegiatan pembangunan Gas Processing Facility (GPF) di lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB).

**11. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses to suppliers and contractors represent the Company's share of accruals in relation to development of the Gas Processing Facility (GPF) in the Jambaran-Tiung Biru unitization field (JTB).*

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali

a. Reimbursable VAT

|                                   | 2018          | 2017          |                         |
|-----------------------------------|---------------|---------------|-------------------------|
| PPN yang dapat ditagihkan kembali | <u>31.195</u> | <u>43.160</u> | <i>Reimbursable VAT</i> |

PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan bagian Perusahaan atas PPN yang dibayar oleh Kontraktor KKS sehubungan dengan pembelian persediaan, peralatan dan perlengkapan yang berkaitan dengan kegiatan operasi KKS yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas.

The reimbursable VAT represents the Company's portion of VAT paid by the PSC Contractors in relation to purchases of materials, equipment and services involving PSC operations, and is reimbursable by SKK Migas.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa seluruh jumlah PPN akan tertagih oleh karena itu tidak ada provisi penurunan nilai yang perlu dicatat.

Based on management's review for the collectibility of the reimbursable VAT as of December 31, 2018, management believes that all VAT will be collected and therefore no provision for impairment has been recorded.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

|                                     | 2018           | 2017           |                                       |
|-------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Pajak penghasilan dan dividen       | 193.767        | 144.621        | <i>Corporate and dividend tax</i>     |
| Pajak lain-lain:                    |                |                | <i>Other taxes:</i>                   |
| - PPN                               | 2.538          | 166            | <i>VAT -</i>                          |
| - Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2) | 423            | -              | <i>Income tax - Article 15/4(2) -</i> |
| - Pajak penghasilan - Pasal 21      | 2.110          | 635            | <i>Income tax - Article 21 -</i>      |
| - Pajak penghasilan - Pasal 23/26   | 365            | 9              | <i>Income tax - Article 23/26 -</i>   |
|                                     | <u>5.436</u>   | <u>810</u>     |                                       |
|                                     | <u>199.203</u> | <u>145.431</u> |                                       |

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

|                         | 2018           | 2017           |                            |
|-------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Kini (Catatan 12d)      | 612.601        | 372.158        | <i>Current (Note 12d)</i>  |
| Tangguhan (Catatan 12e) | 39.837         | 68.241         | <i>Deferred (Note 12e)</i> |
| Beban pajak penghasilan | <u>652.438</u> | <u>440.399</u> | <i>Income tax expense</i>  |

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dengan laba sebelum pajak penghasilan dari kegiatan usaha KKS adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and profit before income tax from PSC activities is as follows:

|                                                               | 2018             | 2017             |                                                                    |
|---------------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>                   | <b>1.494.838</b> | <b>1.102.604</b> | <b>Profit before income tax expense</b>                            |
| Dikurangi:                                                    |                  |                  | Less:                                                              |
| Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final | (3.223)          | (736)            | Interest income subject to final tax                               |
| Laba sebelum beban pajak dari kegiatan usaha KKS              | 1.491.615        | 1.101.868        | Profit before income tax from PSC activities                       |
| Ditambah/(dikurangi):                                         |                  |                  | Add/(less):                                                        |
| Beda temporer:                                                |                  |                  | Temporary differences:                                             |
| Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset    | 12.182           | 26.480           | Provision for decommissioning and site restoration costs           |
| Unrecovered costs                                             | (30.192)         | 97.595           | Unrecovered costs                                                  |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi   | (80.354)         | (271.987)        | Depreciation, depletion and amortisation of oil and gas properties |
| Piutang usaha                                                 | -                | (20.585)         | Trade receivables                                                  |
| Sub-jumlah beda temporer                                      | (98.364)         | (168.497)        | Sub-total of temporary differences                                 |
| Beda tetap:                                                   |                  |                  | Permanent differences:                                             |
| Beban bunga                                                   | 46.198           | 57.618           | Interest expense                                                   |
| Selisih kurs                                                  | (1.811)          | (126)            | Foreign exchange differences                                       |
| Kredit investasi                                              | 4.992            | 13.075           | Investment credit                                                  |
| Pemulihan nilai aset                                          | -                | (58.888)         | Recovery of assets                                                 |
| Lain-lain                                                     | 69.964           | (26.142)         | Others                                                             |
| Sub-jumlah beda tetap                                         | 119.343          | (14.463)         | Sub-total of permanent differences                                 |
| Laba kena pajak                                               | 1.512.594        | 918.908          | Taxable income                                                     |
| Tarif pajak                                                   | 40,5%            | 40,5%            | Tax rate                                                           |
| <b>Beban pajak penghasilan kini</b>                           | <b>612.601</b>   | <b>372.158</b>   | <b>Current income tax expense</b>                                  |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates is as follows:

|                                                                                  | 2018           | 2017           |                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan                                                   | 1.494.838      | 1.102.604      | Profit before income tax                                 |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (40,5%)                           | 605.409        | 446.555        | Income tax calculated at the applicable tax rate (40.5%) |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final                                     | (1.305)        | (298)          | Income subject to final tax                              |
| Beban/(pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan (Pemulihan)/penurunan nilai aset | 48.334         | 17.992         | Non-deductible expenses/ (non taxable income)            |
|                                                                                  | -              | (23.850)       | (Recovery)/impairment of assets                          |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                                                   | <b>652.438</b> | <b>440.399</b> | <b>Income tax expense</b>                                |

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

**e. Deferred tax**

Details of deferred tax assets and liabilities and the deferred tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

|                                                                | 2018                                |                      |                                   |                                                          |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------|
|                                                                | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Mutasi/<br>Movements | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                          |
| <b>Aset pajak tangguhan:</b>                                   |                                     |                      |                                   | <b>Deferred tax assets:</b>                              |
| Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi asset | 13.266                              | 4.934                | 18.200                            | Provision for decommissioning and site restoration costs |
| Unrecovered costs                                              | 41.155                              | (12.228)             | 28.927                            | Unrecovered costs                                        |
| Sub-jumlah aset pajak tangguhan                                | 54.421                              | (7.294)              | 47.127                            | Sub-total deferred tax assets                            |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan:</b>                              |                                     |                      |                                   | <b>Deferred tax liabilities:</b>                         |
| Aset minyak dan gas bumi                                       | (378.160)                           | (32.543)             | (410.703)                         | Oil and gas properties                                   |
| <b>Beban pajak tangguhan</b>                                   |                                     | <b>(39.837)</b>      |                                   | <b>Deferred tax expense</b>                              |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan, neto</b>                         | <b>(323.739)</b>                    |                      | <b>(363.576)</b>                  | <b>Deferred tax liabilities, net</b>                     |
|                                                                |                                     |                      |                                   |                                                          |
|                                                                | 2017                                |                      |                                   |                                                          |
|                                                                | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Mutasi/<br>Movements | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                          |
| <b>Aset pajak tangguhan:</b>                                   |                                     |                      |                                   | <b>Deferred tax assets:</b>                              |
| Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi asset | 2.541                               | 10.725               | 13.266                            | Provision for decommissioning and site restoration costs |
| Unrecovered costs                                              | 1.629                               | 39.526               | 41.155                            | Unrecovered costs                                        |
| Piutang usaha                                                  | 8.337                               | (8.337)              | -                                 | Trade receivables                                        |
| Sub-jumlah aset pajak tangguhan                                | 12.507                              | 41.914               | 54.421                            | Sub-total deferred tax assets                            |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan:</b>                              |                                     |                      |                                   | <b>Deferred tax liabilities:</b>                         |
| Aset minyak dan gas bumi                                       | (268.005)                           | (110.155)            | (378.160)                         | Oil and gas properties                                   |
| <b>Beban pajak tangguhan</b>                                   |                                     | <b>(68.241)</b>      |                                   | <b>Deferred tax expense</b>                              |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan, neto</b>                         | <b>(255.498)</b>                    |                      | <b>(323.739)</b>                  | <b>Deferred tax liabilities, net</b>                     |

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu, saat ini jangka waktunya adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**f. Tax administration in Indonesia**

The taxation laws of Indonesia require the Company to submit its tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period, currently within five years of the date when the tax becomes due.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak Perusahaan

Pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

| Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/<br>Number and issue date of assessment letter | Tahun pajak/<br>Fiscal year | Jenis pajak/<br>Type of taxes            | Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal<br>Underpayment/Overpayment or fiscal loss |                                                 | Status pada tanggal laporan keuangan/<br>Status as of the date of financial statement |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             |                             |                                          | Menurut Direktorat Jenderal Pajak/<br>According to Indonesian Tax Office       | Menurut Perusahaan/<br>According to the Company |                                                                                       |
| 00011/216/11/081/16<br>20 Juli/July 2016                                                    | 2011                        | PPh badan/<br>Corporate and dividend tax | Kurang bayar sebesar AS\$21.557/<br>Underpayment of US\$21,557                 | Nihil/Nil                                       | Dalam proses keberatan/<br>In objection process                                       |

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan sudah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat sebagai aset lain-lain - tidak lancar. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding atas putusan penolakan keberatan tanggal 28 Agustus 2017.

Manajemen memutuskan untuk membukukan provisi atas pembayaran SKPKB tersebut pada tahun 2016.

12. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters of the Company

In 2016, the Directorate General of Taxation (DGT) issued the following underpayment tax assessment letters (SKPKB):

On August 19, 2016, the Company paid the total assessed amounts and recorded as other assets - non current. On November 27, 2017, the Company filed appeal letters against the rejected objection letters on August 28, 2017.

Management decided to record a provision of the above SKPKB payment in 2016.

13. PROVISI BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI LOKASI ASET

Sebagai Kontraktor KKS, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan penghentian pengoperasian fasilitas produksi dan sarana penunjang dan melakukan pemulihan lingkungan di wilayah kerjanya ("ASR"). Mutasi provisi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset sebagai berikut:

|                           | 2018          | 2017          |                             |
|---------------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Saldo awal                | 32.754        | 6.273         | Beginning balance           |
| Penyesuaian               | 38.730        | 26.149        | Adjustments                 |
| Beban akresi (Catatan 19) | 1.637         | 332           | Accretion expense (Note 19) |
| <b>Saldo akhir</b>        | <b>73.121</b> | <b>32.754</b> | <b>Ending balance</b>       |

Penyesuaian merupakan akibat perubahan estimasi atas waktu dan pengeluaran kas, perubahan tarif pembongkaran dan restorasi dan perubahan suku bunga diskonto dan inflasi yang diterapkan Perusahaan yang menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas.

Sesuai dengan instruksi SKK Migas, Perusahaan wajib menyetorkan dana ASR ke rekening bersama dana ASR sesuai dengan laporan pencadangan dana ASR. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah menyetorkan dana ASR sebesar AS\$28.186 (2017: AS\$19.988), termasuk pendapatan bunga, sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama dengan SKK Migas. Setoran tersebut dicatat sebagai aset lain-lain karena dana tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut diatas dengan persetujuan dari SKK Migas atau ditransfer ke SKK Migas.

13. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION COSTS

As a PSC Contractor, the Company is responsible for decommissioning of production and support facilities and conducting environmental restoration activities in the working area ("ASR"). The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

The adjustment represents the changes in estimated timing and amounts of the cash outflows, changes in decommissioning and site restoration costs as well as the discount rate and inflation rate applied by the Company, resulting in an increase in the amount of such liabilities.

Pursuant to SKK Migas's instructions, the Company must provide ASR funding in ASR joint account matching the amounts in the ASR funding reserve report. As of December 31, 2018 the Company has deposited ASR funds in the amount of US\$28,186 (2017: US\$19,988), including interest revenue, dismantlement funds, asset location restoration and other related activities in the joint account with SKK Migas. The deposit is classified as other assets and it is only to be used for ASR purposes with SKK Migas approval or transferred to SKK Migas.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**14. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                                           | <b>Lembar/Shares</b> | <b>Nilai saham/<br/>Share value</b> | <b>Persentase<br/>kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>ownership</b> |
|-------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| PT Pertamina (Persero)<br>("Pertamina")   | 495                  | 48                                  | 99                                                                 |
| PT Pertamina Pedeve Indonesia<br>("PDV")* | 5                    | 1                                   | 1                                                                  |
|                                           | <b>500</b>           | <b>49</b>                           | <b>100</b>                                                         |

\* berubah menjadi PT Pertamina Pedeve Indonesia sejak 31 Januari 2018.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

**15. DIVIDEN**

Berdasarkan surat keputusan pemegang saham secara sirkuler, pemegang saham menetapkan pembagian dividen sebagai berikut:

| <b>Tanggal Resolusi Pemegang Saham/<br/>Date of Shareholders Resolution</b> | <b>Dividen per saham/<br/>Dividends per share</b> | <b>Dividen/<br/>Dividends</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------|
| 21 Maret 2018/March 21, 2018                                                | 463,5                                             | 231.772                       |
| 23 Maret 2017/March 23, 2017                                                | 45,9                                              | 22.957                        |

**16. CADANGAN UMUM**

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**14. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2018 and 2017 the Company's issued and paid-up capital position is as follows:

PT Pertamina (Persero)  
("Pertamina")  
PT Pertamina Pedeve Indonesia  
("PDV")\*

\* changed into PT Pertamina Pedeve Indonesia since January 31, 2018.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**15. DIVIDENDS**

Based on the circular shareholder resolution, the shareholder approved, among others, dividends distribution as follows:

**16. GENERAL RESERVE**

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN USAHA

17. REVENUE

|                                               | 2018             | 2017             |                                    |
|-----------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| <b>Pihak yang berelasi (Catatan 20e)</b>      |                  |                  | <b>Related party (Note 20e)</b>    |
| Minyak mentah                                 | 692.855          | 456.948          | Crude oil                          |
| <b>Pihak ketiga:</b>                          |                  |                  | <b>Third parties:</b>              |
| <i>Underlifting/(overlifting)</i>             | 679              | (5.906)          | <i>Underlifting/(overlifting)</i>  |
| Minyak mentah                                 | 13.295           | 220.683          | Crude oil                          |
| <b>Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga</b> | <b>13.974</b>    | <b>214.777</b>   | <b>Total revenue third parties</b> |
| <b>Pemerintah:</b>                            |                  |                  | <b>Government:</b>                 |
| <i>DMO fees - minyak mentah</i>               | 168.256          | 116.201          | <i>DMO fees - crude oil</i>        |
| <i>Underlifting</i>                           | 903.923          | 541.013          | <i>Underlifting</i>                |
| <b>Jumlah pendapatan usaha - Pemerintah</b>   | <b>1.072.179</b> | <b>657.214</b>   | <b>Total revenue Government</b>    |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>1.779.008</b> | <b>1.328.939</b> | <b>Total</b>                       |

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

a. Beban produksi

a. Production expenses

|                                                       | 2018           | 2017           |                                                   |
|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------------------|
| Beban penyusutan, depleksi dan amortisasi (Catatan 8) | 140.515        | 121.499        | Depreciation, depletion and amortisation (Note 8) |
| Material                                              | 42.891         | 47.664         | Materials                                         |
| Gaji, upah dan tunjangan                              | 20.446         | 23.029         | Salaries, wages and allowances                    |
| Lain-lain                                             | 10.473         | 17.984         | Others                                            |
|                                                       | <b>214.325</b> | <b>210.176</b> |                                                   |

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

|                          | 2018          | 2017          |                                |
|--------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan | 19.063        | 10.627        | Salaries, wages and allowances |
| Jasa umum                | 2.583         | 1.867         | General services               |
| Jasa professional        | 4.992         | 1.506         | Professional fees              |
| Sewa                     | 282           | 268           | Rentals                        |
| Beban perlengkapan       | 143           | 108           | Supplies                       |
|                          | <b>27.063</b> | <b>14.376</b> |                                |

c. Pendapatan lain-lain neto

c. Other income net

|                               | 2018         | 2017          |                             |
|-------------------------------|--------------|---------------|-----------------------------|
| Keuntungan selisih kurs, neto | 1.810        | 125           | Foreign exchange gains, net |
| Pemulihan nilai aset          | -            | 58.888        | Recovery of assets          |
| Lain-lain                     | 20           | 10            | Others                      |
|                               | <b>1.830</b> | <b>59.023</b> |                             |



PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

18. BEBAN USAHA (lanjutan)

c. Pendapatan lain-lain neto (lanjutan)

Berdasarkan PJBG antara Perusahaan dan PT Pertamina EP dengan Direktorat Gas Pertamina yang ditandatangani pada tanggal 13 November 2017 dan penambahan 41,37% *participating interest* Perusahaan di JTB (catatan 21b), Perusahaan mencatat pemulihan atas penurunan nilai yang telah diakui tahun sebelumnya atas Proyek JTB.

18. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Other income net (continued)

Based on the GSPA between the Company and PT Pertamina EP with the Directorate of Gas of Pertamina which was signed on November 13, 2017 and addition of the Company's *participating interest* by 41.37% in the JTB field (note 21b), the Company recorded recovery of previous year's impairment on the JTB Project

19. BEBAN KEUANGAN

|                           | 2018          | 2017          |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Beban bunga - proyek      | 46.198        | 57.618        |
| Beban akresi (Catatan 13) | 1.637         | 332           |
|                           | <b>47.835</b> | <b>57.950</b> |

Beban bunga atas proyek merupakan biaya bunga yang dibebankan oleh Pertamina atas pinjaman yang digunakan Perusahaan untuk proyek pengembangan minyak di KKS Blok Cepu.

19. FINANCE COSTS

Interest expense - projects  
Accretion expense (Note 13)

Interest expense in relation to projects represent interest charged by Pertamina in relation to loans of which proceeds were provided to the Company for oil development projects in the Cepu Block PSC.

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

|                                       | 2018    | 2017    |
|---------------------------------------|---------|---------|
| Kas dan setara kas (Catatan 5)        | 472.977 | 229.038 |
| Piutang usaha (Catatan 6)             | 458.513 | 387.836 |
| Piutang lain-lain (Catatan 7)         | 4.164   | 423     |
|                                       | 935.654 | 617.297 |
| Persentase terhadap jumlah aset       | 31%     | 24%     |
| Utang lain-lain (Catatan 10)          | 5.099   | 58.873  |
| Pinjaman pemegang saham (Catatan 20d) | 519.946 | 831.914 |
|                                       | 525.045 | 890.787 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 42%     | 60%     |

a. Piutang usaha

|                                                               | 2018           | 2017           |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran) Pertamina | 224.904        | 174.563        |
|                                                               | 233.609        | 213.273        |
|                                                               | <b>458.513</b> | <b>387.836</b> |
| Persentase terhadap jumlah piutang usaha                      | 94%            | 93%            |

Piutang usaha dari Pertamina merupakan piutang atas penjualan minyak bumi kepada Pertamina. Piutang usaha dari Kementerian Keuangan merupakan piutang *underlifting*.

20. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Cash and cash equivalents (Note 5)  
Trade receivables (Note 6)  
Other receivables (Note 7)

As a percentage of total assets

Other payables (Note 10)

Shareholder loan (Note 20d)

As a percentage of total liabilities

a. Trade receivables

The Ministry of Finance  
(Directorate General of Budget)  
Pertamina

As a percentage of trade receivables

The trade receivable from Pertamina results from crude oil sales to Pertamina. The trade receivable from the Ministry of Finance represents an *underlifting* receivable.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

| <b>20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)</b>                                  |              |               | <b>20. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)</b>                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>b. Piutang lain-lain</b>                                                                      |              |               | <b>b. Other receivables</b>                                                                                                      |
|                                                                                                  | <b>2018</b>  | <b>2017</b>   |                                                                                                                                  |
| Pertamina                                                                                        | 3.964        | 263           | <i>Pertamina</i>                                                                                                                 |
| PT Pertamina Driling Services Indonesia                                                          | 116          | 78            | <i>PT Pertamina Driling Services Indonesia</i>                                                                                   |
| PT Pertamina EP                                                                                  | 66           | 71            | <i>PT Pertamina EP</i>                                                                                                           |
| PT Pertamina Gas                                                                                 | 13           | 6             | <i>PT Pertamina Gas</i>                                                                                                          |
| PT Pertamina Hulu Energi                                                                         | 5            | 5             | <i>PT Pertamina Hulu Energi</i>                                                                                                  |
|                                                                                                  | <b>4.164</b> | <b>423</b>    |                                                                                                                                  |
| Persentase terhadap jumlah piutang lain-lain                                                     | 77%          | 8%            | <i>As a percentage of other receivables</i>                                                                                      |
| <b>c. Utang lain-lain</b>                                                                        |              |               | <b>c. Other payables</b>                                                                                                         |
|                                                                                                  | <b>2018</b>  | <b>2017</b>   |                                                                                                                                  |
| Pertamina                                                                                        | 4.635        | 58.670        | <i>Pertamina</i>                                                                                                                 |
| PT Pertamina Training & Consulting                                                               | 180          | 86            | <i>PT Pertamina Training &amp; Consulting</i>                                                                                    |
| PT Pertamina Bina Medika                                                                         | 136          | 95            | <i>PT Pertamina Bina Medika</i>                                                                                                  |
| PT Pertamina Patra Niaga                                                                         | 23           | 12            | <i>PT Pertamina Patra Niaga</i>                                                                                                  |
| PT Patra Jasa                                                                                    | 4            | 6             | <i>PT Patra Jasa</i>                                                                                                             |
| PT Pertamina Trans Kontinental                                                                   | 1            | 4             | <i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>                                                                                            |
| PT Pertamina Hulu Energi                                                                         | 114          | 0             | <i>PT Pertamina Hulu Energi</i>                                                                                                  |
| PT Pertamina Hulu Indonesia                                                                      | 2            | 0             | <i>PT Pertamina Hulu Indonesia</i>                                                                                               |
| PT Pertamina EP Cepu ADK                                                                         | 4            | -             | <i>PT Pertamina EP Cepu ADK</i>                                                                                                  |
|                                                                                                  | <b>5.099</b> | <b>58.873</b> |                                                                                                                                  |
| Persentase terhadap jumlah utang lain-lain                                                       | 64%          | 95%           | <i>As a percentage of other payables</i>                                                                                         |
| Saldo utang lain-lain pada Pertamina sebagai berikut:                                            |              |               | <i>Other payable amounts due to Pertamina are as follows:</i>                                                                    |
|                                                                                                  | <b>2018</b>  | <b>2017</b>   |                                                                                                                                  |
| Pembebanan bunga oleh Pertamina atas pinjaman Pertamina dari pihak ketiga untuk proyek Blok Cepu | -            | 57.618        | <i>Interest expense charged by Pertamina in relation to Pertamina's loans from third parties utilised for Cepu Block project</i> |
| Pembebanan biaya imbalan kerja karyawan perbantuan Pertamina kepada Perusahaan                   | 3.095        | 251           | <i>Seconded employee benefit expenses charged by Pertamina to the Company</i>                                                    |
| Lain-lain                                                                                        | 1.540        | 801           | <i>Others</i>                                                                                                                    |
|                                                                                                  | <b>4.635</b> | <b>58.670</b> |                                                                                                                                  |

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 20. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Pinjaman pemegang saham

d. Shareholder loan

|                                                             | 2018           | 2017           |                                                 |
|-------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------|
| Pinjaman dari Pertamina                                     | 519.946        | 831.914        | Loan from Pertamina                             |
| Dikurangi:                                                  |                |                | Less:                                           |
| Bagian jangka pendek                                        | 173.315        | 207.979        | Short-term portion                              |
| Pinjaman pemegang saham -<br>dikurangi bagian jangka pendek | <b>346.631</b> | <b>623.935</b> | Shareholder loans-<br>net of short-term portion |

Mutasi utang pada Pertamina sebagai berikut:

Movements in the amounts due to Pertamina are  
as follows:

|                    | 2018           | 2017           |                       |
|--------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 831.914        | 1.039.893      | Beginning balance     |
| Pembayaran         | (311.968)      | (207.979)      | Paid                  |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>519.946</b> | <b>831.914</b> | <b>Ending balance</b> |

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai bagian Perusahaan atas pengembangan proyek Banyu Urip. Tingkat bunga pinjaman mengacu pada tingkat bunga pasar, yaitu berdasarkan pada tingkat bunga yang ditanggung oleh Pertamina dari Pihak yang memberikan pinjaman yang digunakan oleh Pertamina untuk Fasilitas Pinjaman ("Lender"). Pada 31 Desember 2018, tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 5,10% (2017: 6,93%) per tahun. Pelunasan pokok pinjaman dimulai pada tanggal 30 Juni 2017 dengan pelunasan dilakukan setiap enam bulan sampai tanggal 31 Desember 2021.

On December 28, 2012, the Company and Pertamina signed a Loan Agreement (Perjanjian Pinjaman Dana) effective for a period of 10 (ten) years. This loan is for financing the Company's share of the Banyu Urip project development costs. The loan interest rate refers to the market interest rate, which is based on interest rate incurred by Pertamina for the parties granting the loans used by Pertamina to finance this Loan Facility ("Lender"). As of December 31, 2018, the interest rate applied is 5.10% (2017: 6.93%) p.a. Loan principal repayments are due to commence on June 30, 2017 with repayments being made every six months thereafter through December 31, 2021.

e. Pendapatan usaha

e. Revenue

|           | 2018    | 2017    |           |
|-----------|---------|---------|-----------|
| Pertamina | 692.855 | 456.948 | Pertamina |

f. Kompensasi kepada manajemen kunci

f. Key management compensation

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi yang dibayar untuk manajemen kunci atas dasar jasa pekerjaan sebagai berikut:

Key management includes the Board of Commissioners and Board of Directors. The compensation paid to key management for employee services is as follows:

|                                          | 2018 | 2017 |                                                    |
|------------------------------------------|------|------|----------------------------------------------------|
| Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek  | 431  | 633  | Salaries and other short-term<br>employee benefits |
| Persentase terhadap jumlah<br>beban gaji | 2%   | 4%   | As a percentage of total salary<br>expense         |

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**20. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak  
berelasi**

**g. The nature of relationships and  
transactions with related parties**

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b>                                                                          | <b>Hubungan dengan pihak<br/>yang berelasi/ Relationships<br/>with related parties</b> | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pertamina                                                                                                           | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>                                                     | Penjualan minyak, pinjaman dana dan pegawai yang diperbantukan/ <i>Oil sales, borrowing of funds and secondment of employees</i> |
| PT Pertamina EP                                                                                                     | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                            | Penggantian biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>                                                                              |
| PT Pertamina Bina Medika                                                                                            | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                            | Penggantian biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>                                                                              |
| PT Pertamina Dana Ventura                                                                                           | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>                                                     | Penggantian biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>                                                                              |
| PT Patra Jasa                                                                                                       | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                            | Sewa gedung/ <i>Rental of buildings</i>                                                                                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.                                                                                      | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br><i>Government related entity</i>                | Penempatan dana/ <i>Placement of funds</i>                                                                                       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.                                                                             | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br><i>Government related entity</i>                | Penempatan dana/ <i>Placement of funds</i>                                                                                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.                                                                             | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br><i>Government related entity</i>                | Penempatan dana/ <i>Placement of funds</i>                                                                                       |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.                                                                              | Entitas berelasi dengan Pemerintah/<br><i>Government related entity</i>                | Penempatan dana/ <i>Placement of funds</i>                                                                                       |
| PT Pertamina EP Cepu ADK                                                                                            | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                            | Penggantian biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>                                                                              |
| PT Pertamina Training & Consulting                                                                                  | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>                            | Penggantian biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>                                                                              |
| Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Anggaran)/ <i>The Ministry of Finance (Directorate General of Budget)</i> | Entitas Pemerintah/ <i>Government entity</i>                                           | Penerimaan bagi hasil/ <i>Government production sharing</i>                                                                      |

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

**a. Perjanjian jual beli minyak mentah Banyu Urip**

Pada tanggal 23 Juni 2016 melalui Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 168.K/12/DJM.B/2016 harga minyak mentah Banyu Urip di titik serah FSO Gagak Rimang ditetapkan sebesar ICP Arjuna dikurangi AS\$0,50/barel (nilai penuh). Harga tersebut digunakan Perusahaan dalam Perjanjian Jual Beli Minyak (PJB) dengan Pertamina dan PT Tri Wahana Universal (TWU).

Pada tanggal 21 November 2017 melalui Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4028.K/12/MEM/2017 harga minyak mentah Banyu Urip di titik serah FSO Gagak Rimang ditetapkan sebesar ICP Arjuna ditambah AS\$5,50/barel (nilai penuh).

**b. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KKS mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran reservoir yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KKS Blok Cepu yang terdiri dari Perusahaan, EMCL, Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) di satu pihak dengan Kontraktor KKS Blok PT Pertamina EP (PEP) di lain pihak.

Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

1. Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
2. Perusahaan ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
3. Penetapan Equity.

**21. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

**a. Banyu Urip crude oil sale and purchase agreement**

On June 23, 2016, through the decision letter of Ministry of Energy Mineral Resources No. 168.K/12/DJM.B/2016, the Banyu Urip crude oil price on the Gagak Rimang FSO delivery point is set at Arjuna ICP less US\$0.50/barrel (full amount). These crude price formulas are used by the Company in its Crude Sales Purchase Agreement (CSPA) with Pertamina and PT Tri Wahana Universal (TWU).

On November 21, 2017, through the decision letter of Ministry of Energy Mineral Resources No. 4028.K/12/MEM/2017, the Banyu Urip crude oil price on the Gagak Rimang FSO delivery point is set at Arjuna ICP plus US\$5.50/barrel (full amount).

**b. Jambaran Tiung Biru Unitisation Agreement**

Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding Unitisation stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a reservoir extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the Company, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD) as one party, with PT Pertamina EP (PEP) as the other party.

The main covenants agreed upon in the UA are as follows:

1. The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitised.
2. The Company is designated as the operator of the Jambaran-Tiung Biru Fields Unitisation.
3. Equity Determination.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**21. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI  
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru  
(lanjutan)**

Selain kesepakatan UA Lapangan Jambaran - Tiung Biru, Kontraktor KKS Blok Cepu dan Kontraktor KKS Blok PEP masing-masing telah menunjuk Perusahaan sebagai Seller Representative untuk seluruh gas bumi Blok Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KKS Blok Cepu dan Kontraktor KKS Blok PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan Penentuan Perusahaan sebagai Operator Unitisasi melalui Kepala SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 28 Februari 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan Jambaran-Tiung Biru dan Penentuan Perusahaan sebagai Operator.

Selain *Unitization Agreement* (UA) dan *Unit Operating Agreement* (UOA), Kontraktor KKS Blok Cepu dan KKS Blok PEP menyepakati Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk Perusahaan sebagai wakil penjual. EMCL akan mendukung penunjukan Perusahaan sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi Blok Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu.

Pada tanggal 13 Februari 2013, *Plan of Development* (POD) sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner Blok Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan Perusahaan sebagai Operator Unit Lapangan Jambaran - Tiung Biru telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

**21. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

**b. Jambaran Tiung Biru Unitisation Agreement  
(continued)**

In addition to the covenants set out in the UA of the Jambaran - Tiung Biru Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated the Company as the Seller's Representative for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.

On November 9, 2012 the Cepu PSC Contractors and the PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the ESDM Minister's approval to conduct the Jambaran - Tiung Biru Fields Unitisation and the designation of the Company as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated February 28, 2013 approved the unitisation of the Jambaran - Tiung Biru field and appointed the Company as the Operator.

In addition to Unitization Unit (UA) and Unit Operation Agreement (UOA), WK Cepu KKS Contractors and PEP WK KKS agreed to Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) which regulates for the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the Company as the Seller's Representative. EMCL also agreed to support the appointment of the Company as the Seller of the State's share of Cepu natural gas. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

On February 13, 2013, the Plan of Development (POD) was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.

The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The Jambaran - Tiung Biru Fields Unitisation and determination of the Company as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru  
(lanjutan)

Penandatanganan Head Of Agreement (HOA) gas Jambaran Tiung Biru (JTB) di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi Jambaran dan Tiung Biru (proyek gas JTB) antara Perusahaan dan pemegang PI Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan SPHC sebagai pihak penjual dengan PT. Pertamina Persero yang bertindak sebagai pembeli.

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB agar dilakukan oleh PEPC.

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang ditetapkan sehubungan pengambilalihan unit *participating interest* adalah sebesar AS\$103 juta yang terdiri dari opportunity value sebesar AS\$32,6 Juta dan *reimbursement* atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampolex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar AS\$70,4 juta hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, *participating interest* Perusahaan di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB pada tanggal 31 Desember 2017 adalah:

|       | Unit interest (%) |
|-------|-------------------|
| PEPC  | 82,7460           |
| PEP   | 8,0601            |
| SPHC  | 1,0031            |
| ADS   | 4,1231            |
| BPH   | 2,0061            |
| PJUC  | 2,0616            |
| Total | 100,0000          |

21. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)

b. Jambaran Tiung Biru Unitisation Agreement  
(continued)

The signing of the Head Of Agreement (HOA) gas Jambaran Tiung Biru (JTB) in Jakarta on December 18, 2015, which approved the sale of gas produced from Jambaran - Tiung Biru Unitization Fields (gas project JTB) between the Company and holders of participating interests among other EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and SPHC as the sellers with PT. Pertamina Persero, which acts as the buyer.

Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the Company.

EMCL approved the development of a field Unitisasi JTB without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's *participating interest* is US\$103 million which consists of the opportunity value of US\$32.6 million and reimbursements over expenses EMCL and Ampolex until July 31, 2017 amounted to US\$70.4 million. The right of hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to PEPC. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields

Effective from November 3, 2017, the Company's *participating interest* in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

The participating compositions of the JTB unitization field as of December 31, 2017 is:

|       | Unit interest (%) |
|-------|-------------------|
| PEPC  | 82,7460           |
| PEP   | 8,0601            |
| SPHC  | 1,0031            |
| ADS   | 4,1231            |
| BPH   | 2,0061            |
| PJUC  | 2,0616            |
| Total | 100,0000          |

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTIJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru  
(lanjutan)

Penarikan PI BUMD dari Lapangan JTB

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga Perusahaan menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,93%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengganti *cash call* yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar AS\$16.764.058 (nilai penuh), yang dicatat Perusahaan sebagai penambah aset minyak dan gas bumi.

c. Perjanjian Jual Beli Gas

Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan menandatangani PJBG untuk mengirimkan gas sebesar 172 MMSCFD kepada Pertamina. PJBG tersebut berlaku efektif selama 20 tahun semenjak tanggal perjanjian atau kemampuan *reservoir* lapangan JTB dengan harga jual sebesar AS\$6,7/MMBTU.

22. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan Perusahaan yang tidak memiliki pengaruh arus kas sebagai berikut:

|                                                                                                                             | 2018   | 2017   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|
| Penambahan aset minyak dan gas bumi yang berasal dari kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset (Catatan 8) | 38.730 | 26.149 |

Aktivitas pendanaan Perusahaan yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

|                                       | 2018                  | 2017                  |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b><u>Pinjaman pemegang saham</u></b> |                       |                       |
| Saldo awal                            | 831.914               | 1.039.893             |
| Arus kas:                             |                       |                       |
| - Pembayaran                          | (311.968)             | -                     |
| Perubahan non-kas:                    |                       |                       |
| - Pelunasan                           | -                     | (207.979)             |
|                                       | -                     | (207.979)             |
| <b>Saldo akhir (Catatan 20d)</b>      | <b><u>519.946</u></b> | <b><u>831.914</u></b> |

21. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)

b. Jambaran Tiung Biru Unitisation Agreement  
(continued)

Withdrawal of BUMD's PI from JTB field

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submits their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI to the Company in JTB unitization field to 91.93%. On this transaction, the Company reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16.764.058 (full amount) which is recorded as additional oil and gas properties.

c. Gas Sales and Purchase Agreements

On November 13, 2017, the Company signed GSPA to deliver gas amounting to 172 MMSCFD to Pertamina. The GSPA effectively applied for 20 years from the date of the agreement or the JTB field reservoir capacity with the selling price of US\$6.7/MMBTU.

22. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

As at the date of the issuance of these financial statements, the Company has not signed the GSPA, even the reserves are recognized.

Financing activities of the Company which do not affect cash flows are as follows:

**Shareholder loans**

Beginning balance  
Cash flow:  
Paid -

Non-cash changes:  
Settlement -

**Ending balance (Note 20d)**



PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

22. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS  
KAS (lanjutan)

22. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS  
(continued)

|                                    | 2018         | 2017          |                                   |
|------------------------------------|--------------|---------------|-----------------------------------|
| <b>Utang lain-lain - Pertamina</b> |              |               | <b>Other payables - Pertamina</b> |
| Saldo awal                         | 58.670       | 94.255        | Beginning balance                 |
| Arus kas:                          |              |               | Cash flow:                        |
| - Pembayaran dividen               | (14.292)     | -             | Dividen paid -                    |
| - Pembayaran bunga pinjaman        | (40.000)     | -             | Interest loan paid -              |
| Perubahan non-kas:                 |              |               | Non-cash changes:                 |
| - Pengumuman dividen               | 229.454      | 22.728        | Dividend declared -               |
| - Pelunasan dividen                | (215.162)    | (22.728)      | Dividend settled -                |
| - Beban bunga                      | 46.198       | 57.618        | Interest expense -                |
| - Pelunasan beban bunga            | (63.816)     | (65.943)      | Interest settled -                |
| - Lain-lain                        | 3.583        | (27.260)      | Others -                          |
|                                    | 257          | (35.585)      |                                   |
| <b>Saldo akhir (Catatan 20c)</b>   | <b>4.635</b> | <b>58.670</b> | <b>Ending balance (Note 20c)</b>  |

23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua aset keuangan Perusahaan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang berjumlah AS\$963.561 (2017: AS\$649.204) dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Perusahaan tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

23. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of December 31, 2018, all of the Company's financial assets which consisted of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables totaling US\$963,561 (2017: US\$649,204) were categorised as loans and receivables. The Company does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018, semua liabilitas keuangan Perusahaan yang terdiri dari utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman pemegang saham dan utang lain-lain yang berjumlah AS\$619.286 (2017: AS\$974.065) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2018, all of the Company's financial liabilities which comprise trade payables, accrued expenses, shareholder loans and other payables totaling US\$619,286 (2017: US\$974,065) are categorised as other financial liabilities at amortised costs. The Company does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortised costs.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management policies are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

I. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Perusahaan dipengaruhi berbagai risiko keuangan (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

I. Business risks

The Company's business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**I. Risiko usaha (lanjutan)**

- i. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Perusahaan tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Perusahaan untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- ii. Perusahaan tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

**II. Risiko keuangan**

**a. Risiko pasar**

- i. Risiko mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS. yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (natural hedge) terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing. Pengeluaran signifikan dalam mata uang asing (Rupiah) berhubungan dengan pembayaran gaji. Namun demikian, pengeluaran-pengeluaran tersebut tidak material dibandingkan dengan keseluruhan pengeluaran untuk satu tahun. Karena pertimbangan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika mata uang Rupiah melemah atau menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar AS\$54.317 (2017: lebih tinggi atau lebih rendah AS\$4) terutama diakibatkan penjabaran keuntungan atau kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pajak.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Business risks (continued)**

- i. The Company's crude oil, natural gas and geothermal reserves estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserves levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Company from retrieving these reserves.
- ii. The Company is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.

**II. Financial risks**

**a. Market risk**

- i. Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditures is denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. The significant expenditure denominated in another currency (Rupiah) relates to payroll. However, these expenditures are not material to Company's total annual expenditure. Because of these considerations, management believes that the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As of December 31, 2018, if the Rupiah weakened or strengthened by 3% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been higher or lower by US\$54,317 (2017: higher or lower by US\$4) mainly as a result of foreign exchange gains or losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid taxes, trade payables, other payables, accrued expenses and tax payables.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**II. Risiko keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**ii. Risiko harga**

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga ICP yang didasarkan harga minyak mentah dunia dengan kualitas yang sama sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

**iii. Risiko suku bunga arus kas dan nilai pasar**

Pertamina menyelenggarakan mekanisme pendanaan secara terpusat dan mengalokasikan pembebanan bunga atas pinjaman ke pihak ketiga untuk bagian Perusahaan atas proyek pengembangan Blok Cepu. Bunga yang dibebankan Pertamina kepada Perusahaan tergantung pada suku bunga yang dibayar Pertamina atas pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap dan variable. Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**II. Financial risks (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**ii. Price risk**

*The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export market which are significantly affected by:*

- *Fundamental factors (such as production, inventories, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).*
- *Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).*

*Prices for the Company's crude oil are based on ICP which are based on global crude oil prices with a similar grade, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to supply and demand dynamics, as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge its exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures facing the Company.*

**iii. Cash flow and fair value interest rate risk**

*Pertamina has established a centralised funding mechanism and allocates interest expenses on loans from third parties utilised for the Company's portion of the Cepu Block project development. Interest charged by Pertamina to the Company is dependent on the interest rates paid by Pertamina on its own borrowings, which bear interest at fixed and variable rates. As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.*

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**II. Risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2018 jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah AS\$963.561 (2017: AS\$649.204) terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang secara signifikan berasal dari piutang yang belum dibayar dan kas dan setara kas. Pada sebagian besar transaksinya, Perusahaan menggunakan bank pemerintah yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+ dan AA.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari Pertamina, dalam bentuk cash call. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**II. Financial risks (continued)**

**b. Credit risk**

As of December 31, 2018, the total maximum exposure to credit risk was US\$963,561 (2017: US\$649,204) consisting of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables and other receivables.

The Company has a significant credit risk involving receivables and cash and cash equivalents. For its bank transactions, the Company uses state-owned banks that are independently assessed as being AAA, AA+ and AA rated institutions.

The Company has no significant concentrations of credit risk.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where a company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not sufficient to cover the cash outflow for short-term expenditures. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash advances from Pertamina. The Company's management regularly monitors projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with Pertamina.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flow including estimated interest payments:

PT PERTAMINA EP CEPU

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risks (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

|                                   | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | Lebih dari<br>1 tahun dan<br>kurang dari<br>5 tahun/<br>Later than<br>1 year and<br>not later than<br>5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>Later than<br>5 years | Jumlah/<br>Total |                    |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------|--------------------|
| <b>Liabilitas</b>                 |                                                |                                                                                                               |                                                 |                  | <b>Liabilities</b> |
| Utang usaha                       | 38.256                                         | -                                                                                                             | -                                               | 38.256           | Trade payables     |
| Utang lain-lain                   | 7.954                                          | -                                                                                                             | -                                               | 7.954            | Other payables     |
| Beban masih harus<br>dibayar      | 53.130                                         | -                                                                                                             | -                                               | 53.130           | Accrued expenses   |
| Pinjaman kepada<br>pemegang saham | 173.315                                        | 346.631                                                                                                       | -                                               | 519.946          | Shareholder loans  |
|                                   | <u>272.655</u>                                 | <u>346.631</u>                                                                                                | <u>-</u>                                        | <u>619.286</u>   |                    |

d. Nilai wajar

d. Fair values

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values.

III. Manajemen risiko permodalan

III. Capital risk management

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh Pertamina. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan Pertamina mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, Pertamina senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya, termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pertamina secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang sebagai suatu Kelompok. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha sangat terbatas.

In accordance with Pertamina's policy, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by Pertamina. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on Pertamina's ability to obtain funding. In managing capital, Pertamina safeguards its own ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries, as well as seeking to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders. Pertamina actively and regularly reviews and manages its capital on a group basis to ensure an optimal capital structure and returns to Pertamina's shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, and also a consideration of future capital needs as a Group. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is limited.

**PT PERTAMINA EP CEPU**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**25. AUDIT PEMERINTAH**

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan laporan keuangan Operator KKS menjadi subjek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Operator KKS telah diaudit bersama-sama oleh SKK Migas, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun buku 2016. Hasil Audit sedang didiskusikan lebih lanjut oleh Operator KKS.

**26. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

**Pengangkatan Direksi**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 30 Januari 2019, Bapak Achmad Zaidy diangkat sebagai Pj. Direktur Operasi dan Bapak Taufik Adityawarman diangkat sebagai Pj. Direktur Pengembangan Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal 30 Januari 2019.

**25. GOVERNMENT AUDITS**

*The accounting policies specified in the PSC are subject to interpretation by SKK Migas and the Government. The accounting records and reports of the PSC Operator are subject to audit by SKK Migas and/or the Government auditors on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the management of the Company and recorded in its accounting records, or discussed with SKK Migas and/or the Government auditors. Resolution of the claims may involve a lengthy negotiation process.*

*The PSC Operator has been Audited jointly by SKK Migas, the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) and the Directorate General of Tax for the financial year 2016. Audit results are being discussed further by KKS Operators.*

**26. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS**

**Board of Directors Appointment**

*Based on the Circular Shareholder Resolution dated Januari 30, 2019, Mr. Achmad Zaidy was appointed as acting Operation Director and Mr. Taufik Adityawarman was appointed as acting Development Director effective from Januari 30, 2019.*